

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dengan judul “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Isna, 2014).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014;8).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Arikunto, 2010;27).

3.2 Lokasi Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012 - 2014 di Bursa Efek

Indonesia” ini diambil dari:

Perusahaan : PT. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Alamat : Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon/Fax : +6221 5150515/+6221 5150330

Website : *www.idx.co.id*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2013;169). Sugiyono (2014;80), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” adalah 44 emiten pada indeks saham Jakarta *Islamic Index* yaitu 30 emiten setiap semesternya mulai semester 1 (Desember 2011 – Mei 2012) sampai dengan semester 2 (Juni 2014 – November 2014), sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Perusahaan Populasi Penelitian Tahun 2012 - 2014 semester 1 (Desember 2011 – Mei 2012) – Semester 2 (Juni 2014 – November 2014)

No	KODE	Nama Perusahaan	JENIS
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	PERTANIAN
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	PERTAMBANGAN

3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	PERTAMBANGAN
5	ASII	Astra International Tbk.	ANEKA INDUSTRI
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
7	BKSL	Sentul City Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
8	BMTR	Global Mediacom Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
9	BORN	Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk.	PERTAMBANGAN
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
13	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
14	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	PERTAMBANGAN
15	EXCL	XL Axiata Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
16	HRUM	Harum Energy Tbk.	PERTAMBANGAN
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
18	INCO	Vale Indonesia Tbk.	PERTAMBANGAN
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
20	INDY	Indika Energy Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	PERTAMBANGAN
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
25	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN

27	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	PERTANIAN
28	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
30	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PERTAMBANGAN
33	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
34	SILO	Siloam Internationall Hospitals Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
35	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	PERTANIAN
36	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN
39	TINS	Timah (Persero) Tbk.	PERTAMBANGAN
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
41	TRAM	Trada Maritime Tbk.	INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
42	UNTR	United Tractors Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	PROPERTI, REAL ESTAT DAN KONTRUKSI BANGUNAN

Sumber : Jakarta Islamic Index (JII), www.idx.co.id (data diolah)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Nursalam, 2013;171). Arikunto

(2010;174) menjelaskan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sample yang diambil (Sarah, 2012).

Sampel yang dipilih dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan JII yang terdaftar di BEI tiga tahun berturut - turut dari tahun 2012-2014	19
2.	Perusahaan yang memperoleh laba tiga tahun berturut - turut dari tahun 2012-2014	19
3.	Perusahaan yang membagikan dividen tiga tahun berturut – turut dari tahun 2012-2014	14

Menunjukkan bahwa dari 19 emiten pada indeks saham JII yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 hanya terpilih 14 emiten yang digunakan sebagai sample penelitian. Daftar perusahaan sample disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut,

Tabel 4
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan	JENIS
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	PERTANIAN
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	PERTAMBANGAN
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
4	ASII	Astra International Tbk.	ANEKA INDUSTRI
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	PERTAMBANGAN
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	PERTANIAN
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PERTAMBANGAN
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
13	UNTR	United Tractors Tbk.	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Sumber : Jakarta Islamic Index (JII), www.idx.co.id (data diolah)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Supomo (2002) dalam Marina (2016;30) menjelaskan, definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur menggunakan skala tertentu. Variabel yang diteliti harus dijelaskan cara pengukurannya. Tipe skala pengukuran yaitu skala rasio.

Definisi operasional Pada penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” sebagai berikut:

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Alat Ukur	Definisi Operasional	RUMUS	SKALA
1	Aset Lancar	CR	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2	Laba	ROA	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu,	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3	Hutang	DAR	DAR merupakan rasio hutang atas aset yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aset.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Mansur, 2015;32-33 (data diolah)

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” ini adalah data sekunder. Supangat (2010;2) menjelaskan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (*responden*) maupun dari suatu badan (*instansi*) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi – instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

Supardi (2013;16) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber - sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan - laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi aset lancar (*Current Ratio*), hutang (*Debt to Asset Ratio*) dan laba (*Return on Asset*) periode Tahun 2012-2014 pada Perusahaan JII Bursa Efek Indonesia.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” ini adalah data dokumenter. Indrianto dan Supomo (2002) dalam Marina (2016;29) menjelaskan data dokumenter adalah jenis data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2010;161). SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 dalam Arikunto (2010;161) disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” ini pengambilan data dilakukan dengan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Indeks Saham Jakarta *Islamic Index* di laporan keuangan periode tahun 2012-2014 di www.idx.co.id

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014;147).

Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian *kuantitatif*. Menurut Purnomo (2002) dalam Nursalam (2013;197), salah satu fungsi *statistik* adalah menyederhanakan data penelitian yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Di samping itu, uji *statistik* dapat membuktikan hubungan, perbedaan, atau pengaruh hasil yang diperoleh pada *variable-variable* yang diteliti.

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-

2014 di Bursa Efek Indonesia” ini adalah menggunakan analisis jalur. Sebelum melakukan analisis, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian khususnya mengenai *mean* dan deviasi standar. Pengukuran *mean* merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data.

Ghozali (2013;19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik statis. Proses pengujian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* (Marina, 2016;33). Menurut Kuncoro (2004;90) uji asumsi klasik dilakukan atas model regresi yang meliputi autokorelasi, multikolineritas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel independent dan variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah uji *kolmogorov smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2009;113):

H_0 : residual berdistribusi normal

H_a : residual tidak berdistribusi normal

Syarat pengujian signifikansi *kolmogrov smirnov* apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila tingkat < 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji yang dapat dilakukan adalah uji *Durbin – Watson*. Menurut Gozali (2013;111) hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel pengganggu dengan variabel bebas. Uji yang dapat dilakukan adalah uji Glejser. Menurut Ghozali (2013;142) pengambilan keputusan hipotesisnya:

H_0 : tidak terjadi gejala heterokedastisitas

H_a : terjadi gejala heterokedastisitas

Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dimana pengujian menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna atau antara variabel bebas terjadi korelasi. Menurut Ghozali (2009;28) syarat pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

3.8.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (Supardi, 2013;271).

Robert D. Retherford (1993) dalam Sarwono dan Suhayati (2010;156) menjelaskan analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Ghozali (2013;249) menyatakan pengaruh variabel intervening diketahui menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan

analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model *casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substansi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Baron dan Kenny (1986) dalam Marina (2016;35) menyatakan suatu variabel disebut mediator atau intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antar variabel prediktor atau eksogen dan variabel kriteria atau endogen.

Langkah - langkah penyelesaian analisis jalur yaitu:

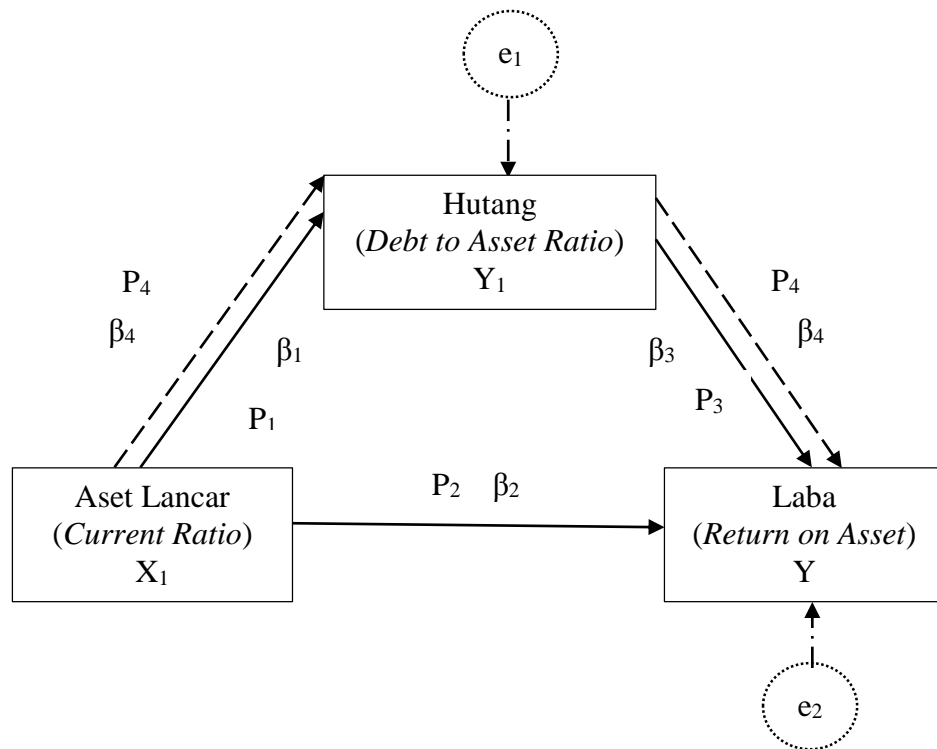
1. Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel
2. Membuat diagram jalur persamaan strukturalnya
3. Analisis dengan menggunakan SPSS
4. Menafsir hasilnya (Sarwono dan Suhayati (2010;191-194))

Adapun model persamaan analisis jalur dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” adalah sebagai berikut:

$$P1 \quad : Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_1$$

$$P2, P3, \text{ dan } P4: Y = \beta_0 + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + \beta_4 X_1 Y_1 + e_2$$

Model persamaan analisis jalur disajikan pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1
Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Keterangan :

Y_1 = Hutang (*Debt to Asset Ratio*)

Y = Laba (*Return on Asset*)

X_1 = Aset Lancar (*Current Ratio*)

P_1 = Jalur (*Path*) 1

P_2 = Jalur (*Path*) 2

P_3 = Jalur (*Path*) 3

P_4 = Jalur (*Path*) 4

β_1 = Koefisien Jalur (*Path*) 1

β_2 = Koefisien Jalur (*Path*) 2

β_3 = Koefisien Jalur (*Path*) 3

β_4 = Koefisien Jalur (*Path*) 4

e_1 = *Standart Error* 1

e_2 = *Standart Error* 2

3.8.3. Pengujian Hipotesis

Ghozali (2013:98) menjelaskan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen/eksogen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen/endogen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel eksogen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel endogen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Di dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu hutang (*Debt to Asset Ratio*). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M) (Ghozali, 2013;248). Ghozali (2013;255) menjelaskan uji sobel dilakukan dengan menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* dan menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

1. Rumus hitung standar error dari koefisien *indirect effect* ($S_{p_2p_3}$)

$$Sp_{1p_3} = \sqrt{p_3^2 Sp_{1^2} + p_1^2 Sp_{3^2} + Sp_{1^2} Sp_{3^2}}$$

2. Rumus hitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{p_1 p_3}{Sp_{1p_3}}$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian “Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index* Tahun 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia” ini dengan menggunakan uji t untuk menguji variabel eksogen atau dependen (Y) terhadap variabel endogen atau independen (X) dan uji sobel untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 atau pengujian jalur 1 (p1)

H_0 = Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap hutang (*Debt to Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

H_a = Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap hutang (*Debt to Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap hutang (*Debt to Asset Ratio*).
- b. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap hutang (*Debt to Asset Ratio*).

2. Hipotesis 2 atau pengujian jalur 2 (p2)

H_0 = Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

H_a = Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*).
- b. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*).

3. Hipotesis 3 atau pengujian jalur 3 (p3)

H_0 = Hutang (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

H_a = Hutang (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas (signifikansi) dengan $\alpha = 0,05$:

- a. Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Hutang (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*).
- b. Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Hutang (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*).

4. Hipotesis 4 atau pengujian jalur 4 (p4)

H_0 = Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) melalui hutang (*Debt to Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

H_a = Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) melalui hutang (*Debt to Asset Ratio*) pada perusahaan JII di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) melalui hutang (*Debt to Asset Ratio*).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap terhadap laba (*Return on Asset Ratio*) melalui hutang (*Debt to Asset Ratio*) (Ghozali, 2013;255-259).